

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara Pancasila yang mempunyai semboyan “ Bhinneka Tunggal Ika dan disebut dengan negara kepulauan, karena terdiri dari ribuan pulau dari Sabang sampai Merauke, yang di dalamnya terdapat berbagai bahasa, etnis dan suku bangsa masing-masing memiliki ciri khas budaya yang berbeda – beda.

Kota Medan merupakan ibu kota provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Medan sendiri memiliki beberapa pekerjaan yang sangat memprihatinkan mengaliri kota Medan, di antaranya adalah pengamen, Manusia Silver, penjual Tisu. Manusia Silver ini mempunyai kehidupan yang cukup sederhana dan merupakan pekerjaan yang sudah banyak ditemui di kalangan masyarakat Kota Medan. Manusia Silver sering ditemui di Lampu Merah, persimpangan Jalan dan sepanjang Jalan raya.

Asal mula manusia silver berawal dari aksi sekelompok pemuda di Bandung tahun 2012 yang berinisiatif menggalang dana untuk peduli yatim piatu. Supaya terlihat unik dan berbeda, mereka mengecat tubuh dengan cat warna silver demi mendapatkan perhatian dari orang-orang sekitar.

Manusia silver ini bangun tidur jam 7 – 8 pagi manusia silver mempersiapkan bekal makan siang yang akan dibawa ke lokasi tempat dia bekerja, dan bersiap- siap untuk berangkat bekerja. Dan langsung menuju ke lokasi dengan menaiki kendaraan umum jarak tempuh kurang lebih 30 menit - 1 jam, sesampainya di lokasi mereka memulai mewarnai bagian tubuh menggunakan cat yang berwarna Silver. Biasanya pada proses pewarnaan ini membutuhkan bantuan dari teman-temannya untuk mewarnai bagian tubuh yang tidak dapat di jangkau oleh dirinya

sendiri, dan sesudah proses pewarnaan selesai manusia silver memulai aksi atau memperagakan gerakan kaku yang hampir menyerupai dengan robot untuk menarik perhatian pengguna jalan untuk memperoleh penghasilan.



Biasanya manusia silver bekerja kurang lebih 9 jam terhitung dari jam 09.00 sampai jam 18.00 WIB dengan penghasilan Rp 100.000 – Rp 150.000 per harinya. Dari penghasilan tersebut manusia silver dapat menggunakan pendapatannya digunakan untuk kebutuhan sehari – harinya.

Disini saya mengangkat judul saya “ Aktivitas Manusia Silver Sebagai Inspirasi Penciptaan Street Fotografi ”. Mungkin ada alasan saya mengambil judul ini karena menurut yang saya teliti manusia silver lebih menarik dan lebih cocok untuk di jadikan objek, karena lebih kreatif dan lebih menarik dari objek lainnya. Dengan gaya yang di lakukan seperti mempragakan layaknya robot, maka saya tertarik dengan objek tersebut. Fotografi pembahasan penelitian ini menampilkan aktivitas manusia silver ini dalam melakukan mengamen di jalalan atau di lampu – lampu merah. Di ambil fotonya dengan baik dan menggunakan secara candid agar mampu menghasilkan Visualisasi yang natural dalam bahasa visual tubuh. Sebagai bentuk komunikasi nonverbal yang juga memiliki kekuatan visual. Penyampaian pesan Nonverbal dapat di sajikan melalui kode – kode peresentasional dan juga dapat di tampilkan secara refresentatif, asalkan kode peresentasional yang dimaksud dapat di sampaikan dalam pesan – pesan representasional, sehingga foto dapat menjadi penyampai pesan tentang suka atau duka.

Penemuan awal fotografi, fungsi dasar fotografi adalah merekam suatu objek. Bersama dengan perkembangan zaman, teknologi fotografi masuk saat ini sedang mengembangkan penggunaan dan permulaannya dijadikan hobi mulai dari foto konsep, dokumentasi harian hingga sebagai media untuk menuangkan ide ke dalam sebuah karya seni fotografi. Bisa jadi fungsi fotografi selama ini itu lebih dari sekedar alat atau media rekaman foto saja. Tapi sudah tampak sebagai media untuk ekspresi yang mendalam ranah seni, khususnya yang bernuansa seni rupa. Fotografi memiliki pengaruh yang luas dalam kehidupan manusia dengan perkembangan nilai – nilainya yang beragam. Aspek – aspek yang terkandung dalam fotografi mencakup berbagai segi kehidupan, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, estetika,

norma kehidupan, serta nilai rohaniah dan kejiwaan. Fotografi bukan hanya sekedar kegiatan untuk merekam gambar, tetapi juga membawa dampak positif pada berbagai aspek kehidupan manusia. Fotografi telah menjadi sebuah media yang sangat penting dalam menyampaikan pesan, mengabadikan kenangan, memotret keindahan alam, dan juga memperlihatkan realitas sosial yang ada di sekitar kita. Fotografi merupakan seni yang sangat kaya dan terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan budaya manusia.

Street fotografi aliran dalam dunia fotografi yang mengambil objek fotonya di ruang publik atau di tempat umum. Foto yang di ambil secara diam – diam atau tanpa izin dan mencerminkan kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Kenapa saya mengambil judul yang menyangkut street fotografi karena berhubungan dengan objek penelitian saya yang berada di jalanan dan di tempat umum.

Berdasarkan uraian tersebut. Penulis tertarik untuk melakukan penciptaan mengenai upaya yang akan menghadirkan karya fotografi, “ Aktivitas Manusia Silver Sebagai Inspirasi Penciptaan Street Fotografi “ jenis atau karya fotografi ini merupakan yang bisa memahami sebuah konsep yang akan di ciptakan maka dari itu penulis ingin menghasilkan 12 karya fotografi dengan ukuran yang sama, karena bentuk objek tehnik pengambilan foto serta kesan estetik dalam Foto tersebut, oleh karenanya topik dan judul yang saya angkat adalah **“Aktivitas Manusia Silver Sebagai Inspirasi Penciptaan Street Fotografi”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas pembahasan masalah dalam penelitian ini yakni lebih memusatkan dalam memperkenalkan “Aktivitas kegiatan Manusia Silver dalam kesehariannya sebagai ide penciptaan fotografi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas maka, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

:

1. Bagaimana proses penciptaan Street Fotografi pada objek Manusia Silver.
2. Bagaimanakah aktivitas yang menarik pada manusia Silver dalam penciptaan Fotografi

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penciptaan dalam penelitian dengan judul “Aktivitas Manusia Silver dalam penciptaan Street Fotografi” adalah :

1. Untuk mengetahui dan mempraktikkan proses penciptaan Street Fotografi tentang Aktivitas Manusia Silver
2. Untuk mengabadikan bagaimana Aktivitas Manusia Silver yang kehidupannya di jalanan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat memperdalam dan memperkaya pengetahuan tentang Aktivitas Manusia Silver, selain itu juga menjadi nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam bidang seni rupa.
- b. Menambah pengetahuan dan referensi mengenai syarat penciptaan karya Fotografi

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti mampu menciptakan karya Fotografi bertema Aktivitas Manusia Silver, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan pencipta.
- b. Karya Fotografi ini dapat menjadi media Ekspresi dan Publikasi Aktivitas Manusia Silver sehingga dapat menjangkau lebih banyak orang dalam membuka pengetahuan tentang pekerjaan atau profesi.